

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap)**

Yuni Rahmawati

Zamroni, SE, M.Si

Program Studi Manajemen STIE Muhammadiyah Cilacap

Email :

rahmawatiyuni16@gmail.com

zamroni@stiemuhcilacap.ac.id

Abstract

This study aims to test Entrepreneurship Motivation (X1), Entrepreneurship Education (X2) and Family Environment (X3) towards the students interest of Entrepreneurship in STIE Muhammadiyah Cilacap. The populations in this study is 184 students STIE Muhammadiyah Cilacap year 2016, 2017, 2018 and took sample of 65 respondent. The sampling technique used purposive sampling. Data collection technique used questionnaire. Analysis prerequisite test included normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The result of this study showed that : (1) there was positif and significant influence of Entrepreneurship Motivation towards the students interest of Entrepreneurship in STIE Muhammadiyah Cilacap with t_{value} (2,797) greater than t_{table} (1,999) and significant value less than 0,05 is 0,007. (2) there was positif and significant influence of Entrepreneurship Education towards the students interest of Entrepreneurship in STIE Muhammadiyah Cilacap with t_{value} (2,036) greater than t_{table} (1,999) and significant value less than 0,05 is 0,046. (3) there was positif and significant influence of Family enviroment towards the students interest of Entrepreneurship in STIE Muhammadiyah Cilacap with t_{value} (3,509) greater than t_{table} (1,999) and significant value less than 0,05 is 0,001. There was a positive and significant influence of Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Education and Family Enviroment towards the students interest of Entrepreneurship in STIE Muhammadiyah Cilacap with F_{value} (18,479) greater than F_{table} (2,75) and significant value less than 0,05 is 0,000.

Keywords : Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Education, Family Enviroment, Interest Entrepreneurship

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan.

Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat

meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik di Indonesia per Februari tahun 2018 tingkat pengangguran terbuka (TPT) berjumlah 6,87 juta orang atau 5,13%. Angka ini turun sekitar 2% dibandingkan dengan Februari 2017 yang berjumlah 7,01 juta orang atau 5,33%. Menurut tingkat pendidikan presentase pengangguran pendidikan SD ke bawah angkanya 2,67%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5,18%, Sekolah Menengah Atas (SMA) 7,19%, Universitas 6,31%, dan Diploma I-III sebesar 7,92% (www.bps.go.id).

Mengenai minat berwirausaha, Menurut Susanto (dalam Sifa, 2016 : 277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah Motivasi Berwirausaha. Menurut Uno (2008 : 3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Faktor lainnya adalah Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha sehingga mereka dapat memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Tujuannya agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha.

Selain motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya dalam hal pemilihan pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian dapat di tentukan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap ?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap ?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap ?
4. Apakah motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap ?

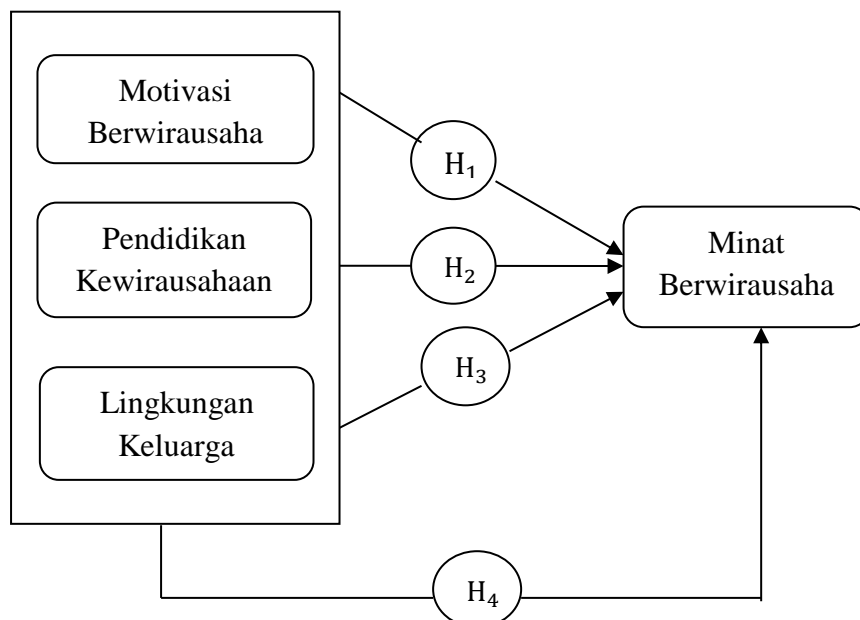
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

1.4 Hipotesis

- H1 : Motivasi Berwirausaha (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap
- H2 : Pendidikan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap
- H3 : Lingkungan Keluarga (X_3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap
- H4 : Motivasi Berwirausaha (X_1), Pendidikan Kewirausahaan (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap



Gambar 1. Kerangka pemikiran

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah hasil olahan regresi yang didapat :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Konstanta	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
Motivasi berwirausaha		0,274	2,797	0,007
Pendidikan Kewirausahaan	-3,803	0,272	2,036	0,046
Lingkungan keluarga		0,553	3,509	0,001

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi linear berganda pada tingkat signifikansi 5%. Dari pengujian dengan regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,803 + 0,274X_1 + 0,272X_2 + 0,553X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa kondisi konstan minat berwirausaha (Y) sebelum ada Motivasi Berwirausaha (X₁), Pendidikan Kewirausahaan (X₂), Lingkungan Keluarga (X₃) bernilai negatif yaitu -3,803. Apabila Motivasi Berwirausaha (X₁) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) akan naik dengan nilai sebesar 0,274, jika Pendidikan Kewirausahaan (X₂) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) akan ikut naik dengan nilai 0,272, jika Lingkungan Keluarga (X₃) naik satu satuan maka Minat Berwirausaha (Y) akan ikut naik dengan nilai 0,553. Hal ini dapat ditarik benang merah bahwa Motivasi Berwirausaha (X₁), Pendidikan Kewirausahaan (X₂) dan Lingkungan Keluarga (X₃) memiliki arah pengaruh yang berbanding lurus dengan (Y), yaitu semakin tinggi motivasi berwirausaha (X₁), pendidikan kewirausahaan (X₂) dan lingkungan keluarga (X₃) maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammdiyah Cilacap.

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Uji t (uji signifikansi parsial atau individu)

Uji t ini merupakan uji secara individu atau parsial terhadap variabel motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari nilai signifikan uji t. Jika (nilai signifikan) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dan (nilai signifikan) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Independen	Konstanta	T _{hitung}	Sig.
Motivasi berwirausah (X ₁)		2,797	0,007
Pendidikan kewirausahaan (X ₂)	-3,803	2,036	0,046
Lingkungan keluarga (X ₃)		3,509	0,001

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Dapat dilihat juga dari hasil uji t masing – masing koefisien regresi linier (uji parsial):

- a. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,797$ dengan $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $65-3-1 = 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (2,797 > 1,999)$, serta $sig. = 0,007$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap diterima.

- b. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,036$ dengan $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $65-3-1 = 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (2,036 > 1,999)$, serta $sig. = 0,046$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap diterima.

- c. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 3,509$ dengan $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $65-3-1 = 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (3,509 > 1,999)$, serta $sig. = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap diterima.

4.2.2 Uji F (Simultan)

Uji kemaknaan koefisien regresi secara keseluruhan dari 3 prediktor secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan uji F. Adapun hasilnya dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

Variabel X terhadap Y	F _{hitung}	Sig.	Keterangan
Motivasi berwirausaha (X ₁)			
Pendidikan kewirausahaan (X ₂)	18,479	0,000	Signifikan
Lingkungan keluarga (X ₃)			

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 18,479, dengan F_{tabel} ($k ; n-k$) yaitu $(3 ; 65 - 3) = (3 ; 62)$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,75 dengan nilai sig. 0,000, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,479 > 2,75$) dan sig. = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) motivasi berwirausaha (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Kontribusi Variabel X terhadap Y	R square	Sisa
Motivasi berwirausaha (X_1)		
Pendidikan kewirausahaan (X_2)	0,476	0,524
Lingkungan keluarga (X_3)		

Sumber : Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Tabel 4 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,476. Hal ini berarti motivasi berwirausaha (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) memiliki kontribusi sebesar 47,6% terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap, sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,797$ dengan t_{tabel} ($n-k-1$) yaitu $65-3-1= 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,797 > 1,999$), serta sig. = 0,007 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Suryana dan Bayu (2010 : 98) motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.4.2 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,036$ dengan $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $65-3-1 = 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,036 > 1,999$), serta $sig. = 0,046$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Saroni (2012 : 45) pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin (2016) dengan judul Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.4.3 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 3,509$ dengan $t_{tabel} (n-k-1)$ yaitu $65-3-1 = 61$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 1,999$), serta $sig. = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Buchari (2013 : 8) bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin (2016) dengan judul Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.4.4 Pengaruh motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai F_{hitung} sebesar 18,479, dengan $F_{tabel} (k ; n-k)$ yaitu $(3 ; 65 - 3) = (3 ; 62)$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,75 dengan nilai $sig. = 0,000$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,479 > 2,75$) dan $sig. = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) motivasi berwirausaha (X_1), pendidikan

kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hal ini berarti H_4 yang menyatakan variabel motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah cilacap diterima.

4.4.5 Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Berdasarkan nilai koefisien beta menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,274, pendidikan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,272 dan lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,553. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

2. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap dengan t_{hitung} 2,797 lebih besar dari t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap dengan t_{hitung} 2,036 lebih besar dari t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,046.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap dengan t_{hitung} 3,509 lebih besar dari t_{tabel} 1,999 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap dengan F_{hitung} 18,479 lebih besar dari F_{tabel} 2,75 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
5. Lingkungan Keluarga paling berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan kerja agar bisa membantu mengurangi angka pengangguran.
2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.

3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha.

Referensi

- Abdur Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. PT. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Achmad Syaifudin. 2016. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- BPS. 2018. *Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan*. Diambil dari www.bps.go.id. pada tanggal 8 desember 2018.
- Buchari, Alma. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta : Bandung.
- Buchari, Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Alfabeta: Bandung.
- Budiarti, Marlina. 2012. *Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program ekstensi fakultas ekonomi universitas Indonesia)*. Universitas Indonesia, Salemba.
- Bukirom, Haryo Indradi, Andi Permana, dan Martono. 2014. *Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa*. Media Ekonomi dan Manajemen, 29(20): 144-152.
- Djarwanto PS. 2001. *Statistik Non Parametik*, Bagian I Edisi 3: Cetakan Pertama, BPFE – UGM Yogyakarta.
- Fanny Paramitasari. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Edisi Ketiga: Semarang.
- Kadarsih, Retno. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret Volume 2 No. 1.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. AR-Ruzz Media: Yogyakarta.

- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo: Jakarta.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. 2003. *Entrepreneurial Motivation*. *Human Resource Management Review*. Hlm.263-269. Journal.
- Sifa. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi*. *Economic Education Journal*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Grafindo Persada: Jakarta.
- Sofyan, H. & Uno, B.H. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Nurul Jannah: Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta: Bandung.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Alfabeta: Bandung.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi Revisi)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suryana, Y. & Bayu, K. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana: Jakarta.
- Uno, H. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.